**BAB V**

**SIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Simpulan**

Secara singkat simpulan hasil penelitian ini adalah terdapat peningkatan kualitas pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas IX-2 SMP Negeri 4 Satu Atap Kuala, baik berupa peningkatan keaktifan siswa maupun kemampuan siswa dalam menulis cerpen. Peningkatan kualitas pembelajaran tersebut terjadi setelah guru dan peneliti melakukan beberapa upaya peningkatan pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan teknik transformasi lagu.

Peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran tampak dalam aktivitas siswa selama berlangsungnya pembelajaran menulis cerpen dengan teknik transformasi lagu. Aktivitas siswa yang mengidentifikasikan keaktifan tersebut antara lain:

1. Keaktifan siswa dalam kegiatan apersepsi tampak dari keaktifan siswa menjawab pertanyaan. Jumlah siswa yang aktif memberikan respons terhadap apersepsi yang diberikan guru terus mengalami peningkatan pada setiap siklus.
2. Jumlah siswa yang aktif dalam memperhatikan penjelasan materi yang diberikan guru mengalami peningkatan dari siklus ke siklus, yakni 67% pada siklus I dan81% pada siklus II;

Peningkatan keaktifan yang ditampakkan siswa dalam pembelajaran menulis cerpen di atas tidak terlepas dari peran guru. Dalam hal ini peningkatan di

dalam pembelajaran juga tampak pada keterampilan guru dalam mengelola kelas. Dengan diterapkannya teknik transformasi lagu memacu guru lebih terampil dalam mengelola kelas. Dalam hal ini peningkatan keterampilan guru tampak pada tindakannya menerapkan metode atau teknik pembelajaran yang berbeda dari sebelumnya yang hanya berceramah dan pemberian soal. Pada pembelajaran kali ini guru mengkombinasikan metode ceramah dengan metode lain sehingga siswa tidak bosan lagi mengikuti pembelajaran. Peningkatan keterampilan guru juga tampak dalam mempersiapkan instrumen pembelajaran guna mempermudah penjelasan dalam menyampaikan materi dan mempermudah siswa dalam menulis cerpen. Di samping itu, guru juga sangat berperan dalam memotivasi siswa supaya aktif selama pembelajaran berlangsung. Kondisi yang demikian jauh lebih baik daripada pengelolaan kelas yang dilakukan guru pada saat prasiklus.

Peningkatan kualitas proses pembelajaran menulis cerpen berimbas padakenaikan kualitas hasilnya. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dalam menulis cerpen, dengan ketentuan kriteria minimal sekolah sebesar 70.Dalam hal ini, penerapan teknik transformasi lagu dapat meningkatkan kualitas hasil pembelajaran menulis cerpen. Hal ini ditandai dengan besarnya persentase kelulusan siswa. Persentase tersebut mengalami peningkatan pada tiap siklusnya.

**5.2 Saran**

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian di atas, peneliti mengajukan saran sebagai berikut.

1. Bagi siswa
   1. Siswa hendaknya mengikuti pembelajaran secara aktif.
   2. Hendaknya siswa lebih aktif bertanya dan berdiskusi guna memperoleh pemahaman yang cukup terkait dengan cerpen.
   3. Siswa hendaknya menambah wawasan dengan banyak mencari dan membaca contoh-contoh cerpen untuk mendalami materi yang sedang dipelajari.
2. Bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia
   1. Guru hendaknya selalu mengajak siswa terlibat aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.
   2. Guru hendaknya melakukan suatu perencanaan dan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan. Hal ini mutlak harus dilakukan agar jalannya pembelajaran lebih terarah. Perencanaan ini akan membantu guru dalam mengupayakan segala keperluan penunjang pembelajaran sehingga kekurangan dan kelemahan yang mungkin dialami dapat diminimalisir.
   3. Hendaknya guru menerapkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif seperti menerapkan teknik transformasi lagu pembelajaran menulis cerpen.
   4. Guru diharapkan mampu melaksanakan penelitian tindakan kelas sebagai upaya perbaikan terhadap masalah dalam pembelajaran.
3. Bagi kepala sekolah
   1. Kepala sekolah sebaiknya menyediakan sarana prasarana yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan aktif, kreatif, inovatif dan dapat berjalan secara optimal.
   2. Kepala sekolah hendaknya memotivasi guru agar senantiasa melakukan pembaharuan dalam dunia pengajaran dan pendidikan. Selain itu, kepalasekolah harus selalu memonitor kinerja guru pada saat menyampaikan

pelajaran dan memotivasi guru untuk selalu melakukan evaluasi atas kinerjanya.

1. Kepala sekolah hendaknya memberi kesempatan bagi guru untuk melakukan penelitian dan mengikutsertakan guru dalam forum-forum ilmiah, seperti seminar pendidikan, lokakarya, diskusi ilmiah, diklat, ataupun penataran-penataran agar wawasan guru mengenai tugas utamanya dalam mengajar dan mendidik bertambah luas.